

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk pembelajaran di dunia kerja yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills, memperluas wawasan tentang lingkungan kerja profesional, serta meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah berdasarkan kebutuhan industri. Dengan mengikuti kegiatan ini di Diskominfo Jawa Timur di bidang *Front-End Web Developer*, peserta fokus pada proses pengembangan desain tampilan web Diskominfo Jawa Timur untuk mendukung UI yang lebih menarik dan informatif bagi pengguna. Lingkungan pembelajaran yang mendukung, dengan bimbingan mentor dan kolaborasi antar peserta, memberikan kesempatan optimal untuk memperoleh pengalaman kerja yang relevan.

Permasalahan utama yang ditemukan pada website Diskominfo Jawa Timur yang telah eksisting sebelumnya terletak pada struktur layout yang belum sepenuhnya adaptif terhadap berbagai ukuran perangkat, khususnya pada tampilan mobile. Visual hierarchy yang tidak optimal juga menjadi kendala, misalnya sulitnya membedakan informasi penting, layout yang padat, serta penggunaan warna dan tipografi yang tidak konsisten. Selain itu, navigasi yang membingungkan dan tidak adanya penekanan terhadap konten prioritas, seperti berita dan publikasi resmi, turut menjadi faktor yang menghambat kenyamanan pengguna. Terakhir, desain tampilan yang terkesan monoton, baik dari segi warna maupun bentuk, menyebabkan pengguna kesulitan dalam membedakan satu elemen dengan lainnya. Seluruh temuan ini menjadi dasar utama dalam proses redesign untuk menghasilkan antarmuka yang lebih ramah pengguna dan sesuai dengan standar UI/UX modern.

Berbagai penelitian sebelumnya juga mengidentifikasi tantangan serupa dalam pengembangan dan redesign website pemerintah. Misalnya, penelitian terhadap website Pemerintah Kabupaten Sragen mengungkapkan masalah pada tampilan antarmuka, layout yang tidak jelas, dan link yang tidak berfungsi, yang berdampak pada pengalaman pengguna secara keseluruhan (Slamet dkk., 2021). Demikian pula,

studi pada website Pemerintah Provinsi Jawa Barat menemukan bahwa homepage yang penuh distraksi, pengkategorian konten yang tidak spesifik, dan navigasi yang membingungkan menjadi kendala utama dalam penyampaian informasi kepada publik (Fitriani dkk., 2020).

Dalam rangka mendalami peran Front-End Developer dalam membangun antarmuka pengguna yang interaktif dan responsif, studi kasus pengembangan web utama dari Diskominfo Jawa Timur dipilih sebagai fokus dalam PKL. PKL ini memanfaatkan tools utama seperti Laravel untuk membangun struktur tampilan antarmuka yang terintegrasi dengan sistem backend, serta Tailwind CSS untuk mempercepat proses styling dan memastikan tampilan tetap konsisten di berbagai perangkat. Seluruh pengembangan difokuskan pada user experience (UX) dan kemudahan navigasi dalam penyajian data secara real-time.

Laporan PKL ini bertujuan untuk memberikan wawasan dalam pengembangan antarmuka web yang informatif, responsif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan fokus pada tampilan website Diskominfo Jawa Timur, laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam peningkatan kualitas layanan digital publik, seperti penyajian informasi yang lebih terstruktur, navigasi yang lebih intuitif, serta aksesibilitas yang optimal di berbagai perangkat. Melalui pendekatan front-end development yang tepat, laporan ini turut mendukung upaya transformasi digital dan keterbukaan informasi di lingkungan pemerintahan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam PKL ini adalah bagaimana perancangan ulang antarmuka pengguna (UI) pada website Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur menggunakan Figma dan framework Laravel.

1.3. Tujuan PKL

tujuan dari PKL ini adalah untuk menghasilkan rancangan ulang antarmuka pengguna (UI) website Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur yang mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi publik. Melalui penerapan desain modern dengan Figma dan framework Laravel, diharapkan website dapat lebih mudah diakses dan digunakan oleh calon pengguna melalui tampilan antarmuka

yang lebih informatif, sehingga mendukung transparansi informasi serta mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan digital pemerintah.

1.4. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan PKL memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis di bidang perancangan antarmuka pengguna (UI), khususnya melalui pemanfaatan Figma untuk desain UI serta Laravel untuk implementasi tampilan web yang dinamis dan responsif. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman nyata dalam membangun antarmuka website yang terstruktur, estetis, dan fungsional sesuai kebutuhan instansi pemerintahan, serta mengasah kemampuan dalam pemecahan masalah, kolaborasi tim, dan komunikasi profesional di lingkungan kerja yang relevan. Selain itu, hasil dari kegiatan ini menjadi portofolio yang memperkuat daya saing mahasiswa di dunia kerja, khususnya di bidang front-end development dan UI/UX design.

Bagi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, kegiatan PKL ini mempererat hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, memperkuat implementasi kurikulum berbasis praktik kerja lapangan, serta menjadi indikator keberhasilan pendidikan melalui kontribusi nyata mahasiswa dalam proyek pengembangan layanan digital publik. Sementara itu, Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, kegiatan ini memberikan manfaat berupa kontribusi mahasiswa dalam merancang ulang antarmuka website resmi, menyajikan ide-ide desain yang segar dan inovatif, serta mendukung peningkatan kualitas layanan informasi digital kepada masyarakat secara lebih efektif, modern, dan mudah diakses.